



**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*)  
TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR  
MODEL DIABETES MELITUS**

**SKRIPSI**

**PUSPA WULANDARI**

**2010211084**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA  
2024**



PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*)  
TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS TIKUS PUTIH  
(*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR MODEL DIABETES MELITUS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran

PUSPA WULANDARI

2010211084

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA  
2024

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Puspa Wulandari

NIM : 2010211084

Tanggal : 10 Januari 2024

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan dalam skripsi ini, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Januari 2024

Yang menyatakan,



Puspa Wulandari

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspa Wulandari

NIM : 2010211084

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : Kedokteran Umum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non-  
ekslusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:  
**"PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*)  
TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS  
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR MODEL DIABETES  
MELITUS"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan,  
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*),  
merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Januari 2024

Yang menyatakan,



Puspa Wulandari

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Puspa Wulandari

NIM : 2010211084

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis*)

Terhadap Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus Tikus Putih  
(*Rattus norvegicus*) Galur Wistar Model Diabetes Melitus

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



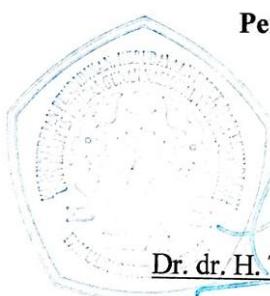
Nasihin Saud Irsyad, S.Si.,  
M.Biomed.



Boenga NurCita, S.Si.,  
M.Sc.



Melly Kristanti, S.K.M.,  
M.Epid.



Pengaji

Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak,  
M.Kes., M.Pd.I.

Pembimbing 1

dr. Mila Citrawati, M.Biomed.,  
Sp.KKLP

Pembimbing 2

Dekan Fakultas Kedokteran

Ketua Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal ujian : 10 Januari 2024

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Januari 2024**

**PUSPA WULANDARI, 2010211084**

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*) TERHADAP GAMBARAN HISTOLOGI TUBULUS SEMINIFERUS TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) GALUR WISTAR MODEL DIABETES MELITUS**

(xvii + 101 halaman, 9 tabel, 12 gambar, 12 lampiran)

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Kondisi hiperglikemia pada diabetes mampu memicu peningkatan produksi radikal bebas yang berpotensi menimbulkan stres oksidatif sebagai pencetus kerusakan organ, misalnya pada organ reproduksi pria yang dapat merusak struktur histologi tubulus seminiferus sebagai tempat pembentukan sel sperma. Flavonoid dalam buah sukun (*Artocarpus altilis*) diketahui mampu menangkal radikal bebas akibat diabetes. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun sukun terhadap gambaran histologi tubulus seminiferus tikus putih model diabetes melitus.

**Metode**

Penelitian *true-experimental* dengan *post-test-only control group design* dan pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* didapatkan 30 ekor tikus putih Wistar jantan usia 8-12 minggu berat 150-200 g yang dibagi 5 kelompok sampel. Kelompok kontrol negatif diberikan pakan standar, kontrol positif diinduksi STZ, perlakuan 1, 2, dan 3 diberikan ekstrak daun sukun dosis 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, dan 800 mg/kgBB selama 30 hari. Penilaian spermatogenesis pada histologi tubulus seminiferus dengan kriteria *Johnsen score*.

**Hasil**

Analisis data dengan uji *Kruskal-Wallis* kemudian uji *post-hoc Mann-Whitney U* menunjukkan kebermaknaan dengan nilai  $p < 0,001 (<0,05)$ .

**Kesimpulan**

Kesimpulan yang dicapai dari penelitian ini adalah bahwa ekstrak daun sukun mampu memperbaiki histologi tubulus seminiferus dan memiliki efek terapi walaupun belum sebaik gambaran histologi tubulus seminiferus kondisi normal.

<b>Daftar Pustaka</b>	: 79 (2012-2023)
<b>Kata Kunci</b>	: Ekstrak Daun Sukun, Diabetes Melitus, Tubulus Seminiferus, Spermatogenesis, <i>Johnsen Score</i>

**FACULTY OF MEDICINE  
UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, January 2024**

**PUSPA WULANDARI, 2010211084**

**THE EFFECT OF BREADFRUIT LEAF (*Artocarpus altilis*) EXTRACT ON  
THE HISTOLOGICAL FEATURES OF SEMINIFEROUS TUBULES IN  
DIABETIC WISTAR RAT (*Rattus norvegicus*)**

(xvii + 101 pages, 9 tables, 12 pictures, 12 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective**

Hyperglycemia in diabetes can lead to increased free radicals formation that can potentially cause oxidative stress as a trigger for organ damage, for example, in male reproductive organs, which can damage the histological structure of seminiferous tubules as a site for sperm cell formation. Flavonoids in breadfruit (*Artocarpus altilis*) are known to be able to counteract free radicals caused by diabetes. This research was conducted to observe the effect of breadfruit leaf extract on the histology of seminiferous tubules in diabetic Wistar rats.

**Method**

True-experimental research with post-test-only control group design and purposive sampling technique to obtain 30 male Wistar white rats aged 8-12 weeks weighing 150-200 g were grouped into 5 sample groups. The negative control group was fed standard food; the positive control was induced with STZ, and treatments 1, 2, and 3 were given breadfruit leaf extract at doses of 200 mg/kgBB, 400 mg/kgBB, and 800 mg/kgBB consecutively for 30 days. Assessment of spermatogenesis in the histology of seminiferous tubule using Johnsen score criteria.

**Result**

Data were analyzed using the Kruskal-Wallis test followed by the Mann-Whitney U posthoc test, which revealed significance with a p-value of <0.001 (<0.05).

**Conclusion**

The conclusion drawn from this study is that breadfruit leaf extract can improve the histology of seminiferous tubules. Despite not being as good as the histology of seminiferous tubules under normal conditions, it has a therapeutic effect.

**Reference** : 79 (2012-2023)

**Keywords** : Breadfruit Leaf Extract, Diabetes Mellitus, Seminiferous Tubules, Spermatogenesis, Johnsen score

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Terhadap Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar Model Diabetes Melitus”. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini bukan hal yang mudah untuk dilalui serta melibatkan banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingannya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. dr. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes., M.Pd.I. selaku Dekan FK UPN “Veteran” Jakarta,
2. dr. Mila Citrawati, M.Biomed., Sp.KKLP selaku Kepala Program Studi Kedokteran Program Sarjana FK UPN “Veteran” Jakarta,
3. Boenga NurCita, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta mencerahkan ilmunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini,
4. Melly Kristanti, S.K.M., M.Epid. selaku dosen pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, serta mencerahkan ilmunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini,
5. Nasihin Saud Irsyad, S.Si., M.Biomed. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun peneliti agar penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca,
6. Kedua orang tua beserta keluarga yang tiada lelah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan motivasi kepada penulis demi terwujudnya cita-cita penulis menjadi seorang dokter dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini,
7. Pak Mumuh dan Kak Sindi serta penanggung jawab laboratorium lainnya yang selalui bersedia membantu dan membimbing penulis dalam

pelaksanaan penelitian di laboratorium hingga penelitian dapat berjalan dengan baik,

8. Gio sebagai satu-satunya teman departemen histologi yang telah mengajak dan selalu mengingatkan penulis untuk tetap berjuang bersama hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini,
9. Teman penelitian bersama, Jeremy, Dieny, Iqu, Bintang, yang sudah berjuang dan menghabiskan banyak waktu bersama di tempat penelitian,
10. Teman-teman seperjuangan Abel, Fifah, Hara, Maul, Mayang, Nida, Nisa, Deen, Reva, Ima, Ikhlas, dan Dipo yang selalu menemani penulis dalam melewati suka dan duka selama perkuliahan serta selalu berkenan memberikan ilmu dan bantuannya saat penulis menghadapi kesulitan dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jakarta, 5 Januari 2024

Penulis

Puspa Wulandari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penelitian .....	4
I.3.1 Tujuan Umum.....	4
I.3.2 Tujuan Khusus.....	4
I.4 Manfaat Penelitian .....	5
I.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
I.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
II.1 Tanaman Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ).....	6
II.1.1 Taksonomi Tanaman Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ).....	9
II.2 Testis.....	10
II.2.1 Anatomi Testis .....	10
II.2.2 Histologi Testis .....	12
II.3 Proses Pembentukan Sperma.....	14
II.3.1 Spermatogenesis.....	14

II.3.2 Spermiogenesis .....	16
II.3.3 Faktor Hormon dalam Spermatogenesis .....	18
II.3.4 Pemeriksaan dan Penilaian Tubulus Seminiferus .....	19
II.4 Streptozotocin .....	21
II.5 Diabetes Melitus .....	22
II.6 Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> ) .....	25
II.7 Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan .....	27
II.8 Kerangka Teori .....	30
II.9 Kerangka Konsep.....	31
II.10 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
III.1 Jenis Penelitian .....	32
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
III.3 Subjek Penelitian .....	33
III.4 Sampel Penelitian .....	33
III.4.1 Sampel Penelitian .....	33
III.4.2 Besar Sampel Penelitian .....	34
III.4.3 Metode Pengambilan Sampel Penelitian .....	36
III.5 Identifikasi Variabel Penelitian .....	36
III.5.1 Variabel Independen .....	36
III.5.2 Variabel Dependen .....	36
III.6 Definisi Operasional Variabel .....	37
III.7 Instrumen Penelitian.....	38
III.7.1 Alat.....	38
III.7.2 Bahan .....	39
III.8 Cara Kerja Penelitian.....	40
III.8.1 Pembuatan Ekstrak Daun Sukun.....	40
III.8.2 Pembuatan Larutan STZ .....	41
III.8.3 Penetapan Dosis Ekstrak Daun Sukun.....	41
III.8.4 Penetapan Dosis STZ.....	42
III.8.5 Pembuatan Pakan Standar.....	42
III.8.6 Aklimatisasi Hewan Uji.....	43

III.8.7 Kelompok Perlakuan Hewan Uji .....	43
III.8.8 Pembuatan Tikus Model Diabetes Melitus.....	44
III.8.9 Pembedahan dan Pengambilan Organ Testis.....	45
III.8.10 Pembuatan Preparat Histologi Testis .....	47
III.8.11 Penilaian Skor Spermatogenesis dan Analisis Data .....	51
III.9 Alur Penelitian.....	52
III.10 Analisis Data .....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
IV.1 Hasil Penelitian .....	54
IV.1.1 Hasil Analisis Fitokimia Ekstrak Daun Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ) ...	54
IV.1.2 Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Induksi STZ .....	55
IV.1.3 Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus .....	56
IV.1.4 Dosis Efektif pada Pemberian Ekstrak Daun Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> ).....	59
IV.2 Pembahasan.....	62
IV.2.1 Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus pada Kelompok Kontrol .	62
IV.2.2 Gambaran Histologi Tubulus Seminiferus pada Kelompok Perlakuan .....	66
IV.2.3 Dosis Efektif pada Pemberian Ekstrak Daun Sukun .....	68
IV.3 Keterbatasan Penelitian .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
V.1 Kesimpulan.....	71
V.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Gambaran Tubulus Seminiferus dengan Kriteria Johnsen Score .....	20
Tabel 2. 2 Kriteria Diagnosis DM .....	23
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait yang Pernah Dilakukan .....	27
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel .....	37
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Fitokimia Ekstrak Daun Sukun Metode Tabung .....	54
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Fitokimia Ekstrak Daun Sukun Metode KLT .....	54
Tabel 4. 7 Kadar Glukosa Darah Sebelum dan Sesudah Induksi STZ .....	56
Tabel 4. 8 Skor Spermatogenesis .....	58
Tabel 4. 9 Uji Post-Hoc Mann-Whitney U .....	62

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	30
Bagan 2. 2 Kerangka Konsep.....	31
Bagan 3. 3 Rancangan Penelitian.....	32
Bagan 3. 4 Alur Penelitian.....	51
Bagan 4. 5 Stres Oksidatif dan Kematian Sel.....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Pohon Tanaman Sukun.....	6
Gambar 2. 2 Pohon Tanaman Sukun.....	7
Gambar 2. 3 Daun Sukun.....	8
Gambar 2. 4 Kelenjar Testis Pria .....	10
Gambar 2. 5 Perdarahan Organ Reproduksi Pria .....	11
Gambar 2. 6 Histologi Testis. ....	12
Gambar 2. 7 Histologi Tubulus Seminiferus.....	13
Gambar 2. 8 Spermatogenesis.....	16
Gambar 2. 9 Histologi Tubulus Seminiferus dengan Kriteria Johnsen Score.....	20
Gambar 2. 10 Struktur Kimia STZ.....	21
Gambar 2. 11 Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> ) .....	26
Gambar 4. 12 Histologi Tubulus Seminiferus .....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |             |  |
|-------------|--|
| Lampiran 1  | Riwayat Hidup Penulis                          |
| Lampiran 2  | Surat Izin Pelaksanaan Sidang Proposal Skripsi |
| Lampiran 3  | Surat Izin Pelaksanaan Sidang Skripsi          |
| Lampiran 4  | Surat Izin Penelitian                          |
| Lampiran 5  | Surat Izin Etik Penelitian                     |
| Lampiran 6  | Surat Izin Penggunaan Laboratorium             |
| Lampiran 7  | Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Sukun    |
| Lampiran 8  | Dokumentasi Penelitian                         |
| Lampiran 9  | Hasil Uji Statistik                            |
| Lampiran 10 | Hasil Plagiarisme                              |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi            |
| Lampiran 12 | Surat Pernyataan Bebas Plagiarisme             |

## DAFTAR SINGKATAN

AGEs	: <i>Advanced Glycation End Products</i>
ATP	: <i>Adenosine triphosphate</i>
$\text{CH}_3^+$	: <i>Methylium</i>
DM	: Diabetes Melitus
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
FSH	: <i>Follicle-stimulating Hormone</i>
GLUT-1	: <i>Glucose transporter 1</i>
GLUT-2	: <i>Glucose transporter 2</i>
GPx	: <i>Glutathione peroxidase</i>
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
LDH	: <i>Lactate dehydrogenase</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
MGO	: <i>Methylglyoxal</i>
NBF	: <i>Neutral Buffer Formalin</i>
PFK-1	: <i>Phosphofructokinase 1</i>
PPAR	: <i>Peroxisome Proliferator Activated Receptor</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
SOD	: <i>Superoxide dismutase</i>
STZ	: <i>Streptozotocin</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>